

## Implementasi Pembelajaran Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* dalam Penguasaan Praktik Ibadah Siswa Kelas X SMK Andalusia Wonosobo

Adham Sofyan Afandy

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Fatkhurrahman

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Ali Imron

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Korespondensi penulis: [adham.afandy1708@gmail.com](mailto:adham.afandy1708@gmail.com)<sup>1</sup>, [fath@unsig.ac.id](mailto:fath@unsig.ac.id)<sup>2</sup>,  
[aliimron564879@gmail.com](mailto:aliimron564879@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak.** *This research is motivated by the importance of understanding and mastering religious practices for students, particularly in carrying out daily worship in accordance with Islamic jurisprudence. Learning the Mabadi'ul Fiqhiyyah textbook is one way to provide a basic understanding of religious topics, such as purification, ablution, prayer, and ghusl after janabat. This study used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. The subjects were teachers, program coordinators, and tenth-grade students at Andalusia Vocational High School, Wonosobo. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that the implementation of Mabadi'ul Fiqhiyyah learning is carried out through the "Ngaji Wetonan" program, which combines theoretical and practical learning. The learning positively affects students' mastery of worship practices, as seen from their ability to practice the procedures for ablution, prayer, and understand the procedures for ghusl. Supporting factors include the active role of teachers, varied methods, and adequate facilities. Meanwhile, the inhibiting factors are limited learning time, differences in students' levels of understanding, and the lack of consistency in worship habits within the family environment.*

**Keywords:** *Learning Implementation, Mabadi'ul Fiqhiyyah Book, Worship Practices, Students.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman dan penguasaan praktik ibadah bagi peserta didik, khususnya dalam melaksanakan ibadah sehari-hari sesuai dengan ketentuan fikih. Pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* menjadi salah satu upaya madrasah dalam memberikan pemahaman dasar mengenai materi ibadah, seperti thaharah, wudhu, shalat, dan mandi janabat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru pengampu kajian kitab, koordinator program, dan siswa kelas X SMK Andalusia Wonosobo. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* dilaksanakan melalui program "Ngaji Wetonan" yang menggabungkan pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran tersebut berpengaruh positif terhadap penguasaan praktik ibadah pada siswa, terlihat dari kemampuan siswa mempraktikkan tata cara wudhu, shalat, dan memahami tata cara mandi janabat. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi peran aktif ustadz, metode yang bervariasi, dan sarana prasarana yang memadai. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu pembelajaran, perbedaan tingkat pemahaman siswa, serta kurangnya konsistensi kebiasaan beribadah di lingkungan keluarga.

**Kata Kunci:** Implementasi Pembelajaran, Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah*, Praktik Ibadah, Siswa.

## PENDAHULUAN

Pemahaman dan penguasaan praktik ibadah bagi peserta didik sangat krusial, bukan hanya sebagai wujud pemenuhan kewajiban religius kepada Allah SWT, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Pendidikan Agama Islam di sekolah formal, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengemban tugas berat untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan kognitif, tetapi juga memastikan keterampilan psikomotorik siswa dalam melaksanakan ibadah wajib sehari-hari secara benar. Namun, pembelajaran pendidikan agama di lembaga pendidikan formal seringkali dihadapkan pada tantangan berupa keterbatasan alokasi waktu yang berdampak pada kurang maksimalnya penguasaan praktik ibadah secara terstruktur.

Merespons tantangan tersebut, SMK Andalusia Wonosobo menginisiasi langkah inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai pesantren ke dalam sekolah melalui program "Ngaji Wetonan". Program ini menggunakan pendekatan kajian kitab kuning dasar, yakni Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah*. Penggunaan kitab ini dinilai sangat relevan dan strategis karena memuat panduan fiqh dasar (ibadah *mahdhah*) yang aplikatif bagi pemula, meliputi tata cara thaharah (seperti wudhu dan mandi janabat) serta syarat dan rukun shalat. Melalui perpaduan pendekatan teori dan praktik secara langsung, program ini diharapkan mampu membekali siswa dengan kompetensi ibadah dasar yang solid.

Kendati demikian, dalam proses pelaksanaannya, upaya peningkatan penguasaan praktik ibadah tidak terlepas dari berbagai dinamika. Latar belakang pendidikan agama dasar siswa yang heterogen sebelum masuk SMK menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik. Selain itu, upaya pembiasaan yang telah dibangun dengan baik oleh ustadz dan guru di lingkungan sekolah yang memiliki fasilitas ibadah memadai, kerap kali tidak diimbangi dengan konsistensi pembiasaan siswa saat berada di lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana implementasi pembelajaran Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* melalui program Ngaji Wetonan dalam meningkatkan penguasaan praktik ibadah siswa kelas X di SMK Andalusia Wonosobo. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk mengidentifikasi secara spesifik faktor-faktor yang menjadi pendukung sekaligus penghambat dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pengembangan model pendidikan agama Islam terpadu di sekolah kejuruan.

## KAJIAN PUSTAKA RINGKAS

Kajian pustaka dalam penelitian ini memuat telaah terhadap penelitian terdahulu guna melihat posisi dan keunikan penelitian ini dibandingkan dengan karya-karya sebelumnya, sekaligus memperkuat argumentasi teoretis. Salah satu kajian yang relevan adalah penelitian oleh Nadhiroh mengenai efektivitas pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqh* dalam meningkatkan pemahaman ibadah santri di pesantren salaf. Hasil penelitian tersebut dengan pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kitab kuning mampu meningkatkan pemahaman ibadah secara signifikan, terutama dalam hal rukun dan tata cara ibadah, dengan fokus utama pada perubahan pemahaman (kognitif) siswa.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama menjadikan kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* sebagai objek pembelajaran dan mengkaji pengaruhnya terhadap kualitas ibadah peserta didik. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar yang menjadi distingsi (keunikan) pada penelitian ini. Jika penelitian terdahulu menitikberatkan pada

pemahaman ibadah pada ranah kognitif dan dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren, penelitian ini secara khusus berfokus pada ranah psikomotorik, yakni penguasaan praktik ibadah secara langsung. Selain itu, konteks lokasi dan subjek yang diteliti juga berbeda, di mana penelitian ini mengambil latar belakang sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan karakteristik siswa formal yang heterogen.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muslichah S. membahas implementasi pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan kompetensi keagamaan siswa Madrasah Aliyah (MA). Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan metode *sorogan* dan *bandongan*, yang disertai penugasan praktik ibadah, terbukti efektif meningkatkan keaktifan dan kompetensi keagamaan siswa di lingkungan pendidikan formal. Kajian lain oleh Afifah L. berfokus pada strategi guru dalam menumbuhkan kesadaran beribadah melalui pembelajaran fikih. Temuannya menegaskan bahwa keteladanan guru dan pembiasaan praktik ibadah secara langsung mampu menumbuhkan kesadaran religius siswa, khususnya dalam pelaksanaan wudhu dan shalat berjamaah.

Ketiga penelitian terdahulu memiliki irisan dengan penelitian ini, yakni sama-sama mengkaji implementasi pembelajaran kitab kuning atau fikih serta kaitannya dengan kualitas ibadah peserta didik. Meskipun demikian, terdapat perbedaan mendasar yang menjadi distingsi (keunikan) pada penelitian ini. Jika penelitian Nadhiroh menitikberatkan pada pemahaman kognitif di pesantren, penelitian Muslichah berfokus pada strategi implementasi metode di MA, dan penelitian Afifah menekankan pada aspek afektif (kesadaran beribadah), maka penelitian ini secara spesifik memusatkan perhatian pada ranah psikomotorik, yakni penguasaan praktik ibadah secara langsung. Selain itu, konteks lokasi penelitian ini mengambil latar belakang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memiliki karakteristik siswa dengan latar belakang pendidikan formal umum yang jauh lebih heterogen dibandingkan dengan lingkungan pesantren maupun madrasah.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian ini dibangun berdasarkan kerangka berpikir bahwa penguasaan praktik ibadah siswa kelas X SMK tidak tumbuh secara instan, melainkan dipengaruhi oleh stimulus pembelajaran agama yang mereka terima di lingkungan sekolah. Siswa SMK umumnya memiliki latar belakang pendidikan formal yang heterogen, di mana sebagian besar belum pernah mengenyam pendidikan pesantren, sehingga pemahaman fikih aplikatif mereka cenderung masih mendasar atau bahkan kurang.

Guna mengatasi kesenjangan (*gap*) tersebut, SMK Andalusia Wonosobo mengintervensi kondisi awal siswa melalui implementasi pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* yang dikemas dalam program "*Ngaji Wetonan*". Proses pembelajaran ini bertindak sebagai variabel proses yang mengombinasikan metode ceramah, demonstrasi, dan visualisasi media. Melalui transformasi penyampaian kitab yang dipermudah (menggunakan teks terjemah alih-alih Arab pegon), diharapkan terjadi internalisasi nilai-nilai fikih secara optimal.

Dampak akhir (*output*) dari proses intervensi ini adalah peningkatan penguasaan praktik ibadah siswa yang meliputi ketepatan tata cara wudhu, shalat, dan pemahaman mandi janabat. Dalam perjalanannya, dinamika implementasi ini tidak lepas dari pengaruh faktor internal (kualitas ustadz, metode, dan sarana prasarana sekolah) sebagai pendukung, serta faktor eksternal (keterbatasan waktu dan lingkungan keluarga) sebagai penghambat yang turut menentukan tingkat keberhasilan penguasaan ibadah siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (penelitian lapangan). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran mendalam, terperinci, dan alamiah mengenai pelaksanaan program pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah*. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah Bapak Akhmad Sukron Khafifi, M.Pd., Koordinator pembelajaran Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* (Ngaji Wetonan), Ustadz/Guru pengampu Bapak Fitrah Pujiono, S.Sos, serta siswa kelas X di SMK Andalusia Wonosobo. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di SMK Andalusia Wonosobo, bagian ini akan menguraikan temuan utama penelitian beserta pembahasannya secara komprehensif. Temuan tersebut difokuskan pada tiga aspek utama yang saling berkaitan, yaitu bagaimana mekanisme implementasi pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* dilaksanakan, sejauh mana dampaknya terhadap penguasaan praktik ibadah harian siswa kelas X, serta analisis mengenai faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang menyertai jalannya program tersebut. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing aspek:

### **Implementasi Pembelajaran Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah***

Berdasarkan temuan di lapangan, pembelajaran kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* di SMK Andalusia Wonosobo dilaksanakan melalui program "*Ngaji Wetonan*" yang menyoar siswa kelas X. Pelaksanaan pembelajaran ini tidak berdiri sendiri, melainkan melalui tiga tahapan utama:

**Persiapan:** Dilakukan dengan memastikan kesiapan fisik Gedung Serbaguna (GSG) SMK Andalusia serta perangkat pengeras suara. Selain itu, ustadz dibantu oleh pengurus OSIS memastikan kelengkapan kehadiran siswa kelas X.

**Perencanaan:** Guru pengampu melakukan *muthola'ah* atau pendalaman ulang materi kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* agar siap disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana dan relevan dengan siswa formal.

**Pelaksanaan:** Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Sabtu pagi selama kurang lebih 35 menit sebelum jam belajar efektif dimulai. Metode utama yang digunakan adalah *wetonan* (ceramah), di mana guru membacakan dan menjelaskan isi kitab sementara siswa menyimak. Karena latar belakang mayoritas siswa adalah sekolah formal, madrasah memfasilitasi kitab yang sudah disertai terjemahan bahasa Indonesia, sehingga siswa tidak terbebani kewajiban memaknai dengan tulisan Arab pegon. Sebagai selingan agar tidak monoton, guru memadukan metode ini dengan penayangan cuplikan video relevan, kuis, dan yang paling utama, demonstrasi atau praktik langsung.

### **Penguasaan Praktik Ibadah Siswa Kelas X**

Implementasi kitab ini membawa dampak yang signifikan pada kemampuan praktik ibadah siswa kelas X. Pembelajaran tidak berhenti pada teori fikih di atas kertas, tetapi juga diarahkan menjadi kebiasaan beragama. Siswa menunjukkan peningkatan dalam:

**Penguasaan Thaharah dan Wudhu:** Siswa dapat memahami urutan wudhu yang benar, hal-hal yang membatalkannya, serta bisa membedakan mana yang merupakan rukun dan sunnah dalam berwudhu.

Penguasaan Shalat: Siswa tidak hanya menghafal rukun shalat, tetapi memahami penerapannya, seperti syarat sah shalat dan bacaan-bacaan di dalam shalat.

Mandi Janabat: Siswa mulai memahami tata cara serta sebab-sebab diwajibkannya mandi besar (janabat), materi yang kerap dianggap tabu namun merupakan fondasi sahnya ibadah *mahdhah*.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Proses pembelajaran didukung oleh beberapa faktor kunci yaitu peran aktif guru/ustadz dalam membimbing siswa, metode pembelajaran yang ramah bagi siswa formal penggunaan terjemahan alih-alih pegon dan disisipi praktik langsung, dukungan pimpinan madrasah, serta, tersedianya fasilitas seperti masjid/mushala dan Gedung Serbaguna yang memadai.

Adapun faktor penghambat meliputi terbatasnya alokasi waktu yang hanya berkisar 35 menit sehingga pendampingan praktik secara individual kurang maksimal, heterogenitas latar belakang kemampuan siswa, di mana sebagian dapat menyerap dengan cepat sementara yang lain butuh intensitas bimbingan khusus, minimnya pengawasan dan sinkronisasi pembiasaan di luar sekolah, di mana seringkali lingkungan keluarga tidak mengontrol rutinitas ibadah anak sehingga kebiasaan baik di sekolah rentan luntur di rumah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* melalui program "Ngaji Wetonan" di SMK Andalusia Wonosobo memberikan pengaruh positif dan terstruktur terhadap penguasaan praktik ibadah siswa kelas X. Penggabungan pendekatan teoretis dan praktik langsung secara signifikan mampu membekali peserta didik dengan keterampilan ibadah dasar yang esensial, seperti tata cara thaharah dan pelaksanaan ibadah shalat. Keberhasilan implementasi ini sangat ditunjang oleh kompetensi pedagogik serta peran aktif ustadz/guru, penerapan metode pengajaran yang variatif, serta ketersediaan sarana dan prasarana ibadah yang representatif di lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, optimalisasi program ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, heterogenitas tingkat pemahaman dasar agama siswa, serta kurangnya kesinambungan pembiasaan ibadah ketika siswa berada di lingkungan keluarga menjadi faktor penghambat utama. Oleh karena itu, diperlukan sinergi dan komunikasi yang lebih intensif antara pihak sekolah dan orang tua murid untuk memastikan kebiasaan ibadah yang telah dibina di sekolah dapat terus dipertahankan dan diterapkan secara konsisten di rumah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. 2021. *Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning*, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdul Majid. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Wahhab Khallaf. 2013. *Ilmu Ushul Fiqh*, Cet. 2, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Abu Syuja'. 2010. *Fathul Qarib Al-Mujib*, Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Abu Faris Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ahmad Syukri. 2015. *Tokoh Pendidikan Islam di Dunia Arab*, Cet. 2, Jakarta: Prenada Media.

- Afifah L. 2021. *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Kesadaran Beribadah Melalui Pembelajaran Fikih*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Karni, Asrori S. 2013. *Menghidupkan Kitab Kuning: Tradisi dan Transformasi Kajian Islam di Pesantren*, Jakarta: Mizan.
- Zahro Ahmad. 2004. *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*. Yogyakarta: LKiS.
- Akhmad Sukron Khafifi, M.Pd. selaku Kepala SMK Andalusia Wonosobo, Wawancara pribadi pada Desember 2025.
- Al-Jaziri Abdurrahman. 2021. *Mabadi'ul Fiqhiyyah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Angga Syahputra, Erika Yulianti, Muhammad Ahzan Mizan, Putri Aisya Permatasari. Siswa Kelas X SMK Andalusia Wonosobo, Wawancara pribadi pada Desember 2025.
- Arifin M. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunt Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Rizki. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Kitab Fikih Terhadap Pemahaman Ibadah Siswa di MAN 1 Brebes*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo.
- Daradjat Zakiah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrah Pujiono, S. Sos selaku guru pengampu pembelajaran Kitab Mabadi'ul Fiqih SMK Andalusia Wonosobo, Wawancara pribadi pada Desember 2025.
- Fuad Na'im. 2021. *Ensiklopedia Ulama dan Karya Keislaman di Nusantara*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shihab M. Quraish. 2020. *Islam yang Saya Anut: Dasar, Ajaran, dan Keutamaannya*, Jakarta: Lentera Hati.
- M. Zainul Arifin. 2020. *Ulama Nusantara di Haramain: Jejak Intelektual dan Jaringan Keilmuan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Majid Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Zuhri. 2018. *Biografi Tokoh Pendidikan Islam: Dari Masa Klasik hingga Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslichah, S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Siswa MA*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo.
- Nadhiroh. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Kitab Mabadi'ul Fiqh dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Santri*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sarwat Ahmad. 2020. *Fikih Ibadah*, Cet. 1, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin Amir. 2011. *Ushul Fiqh*, Cet. 3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tafsir Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Qardhawi. 2014. *Fiqh Ibadah*, Cet. 4, Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zuhairini. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.